

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Morfologi spasial permukiman

Morfologi spasial permukiman pada desa Sendangduwur dapat dilihat pada perubahan tata guna lahan, tata letak massa dan struktur jalan. Perubahan tata guna lahan pada desa menyebabkan area lahan terbuka (*void*) lebih sedikit dibandingkan area permukiman (*solid*) dengan dominasi fungsi bangunan sebagai hunian dan hunian usaha kerajinan batik tulis dengan perbandingan area lahan terbuka sebesar 55% dan area permukiman 45%. Orientasi tata letak massanya didominasi menghadap sirkulasi untuk memudahkan aksesibilitas menuju hunian dan penunjang kegiatan ekonomi, sedangkan jarak antar massa bangunannya beragam menempel, dipisahkan pekarangan dan dipisahkan ruang terbuka yang cukup lebar, sesuai kemampuan membangun dan kelebihan tapak hunian.

Struktur jalan pada desa Sendangduwur memiliki jalan penghubung dan pembatas kawasan dan/atau sub kawasan yang dijadikan sebagai *entrance* desa wisata ini. Jalan sebagai penghubung pada desa menggunakan jalan lokal primer, lokal skrunder dan jalan lingkungan yang dibedakan sesuai dimensi lebar jalan dan jenis kendaraan yang mampu melintasi. Perkembangan struktur jalan lebih ditekankan pada kegiatan pariwisata dengan pola jalan yang tidak terencana dan konfigurasi sirkulasi yang saling mengaitkan antar simpul jalan. Adanya perbedaan jenis kendaraan yang dapat melintas pada fungsi jalan pada desanya menyebabkan munculnya area parkir dan jalur pejalan kaki untuk menuju objek wisata. Berubahnya desa menjadi desa wisata perlu dikendalikan. Pengendalian ini dapat berupa RTBL yang telah disediakan serta prinsip-prinsip penyelenggaraan desa wisata. Pengembangan sesuai regulasi ini dapat meningkatkan nilai kawasan dan menyelaraskan wisata dengan lingkungan.



### 5.1.2 Morfologi spasial hunian

Morfologi spasial hunian dikarenakan terjadinya perubahan pada tata letak ruang dan sirkulasi dalam hunian. Perubahan tata letak ruang dapat dilihat pada perubahan zonasi, fungsi dan dimensi spasial hunian, sedangkan perubahan yang terjadi pada sirkulasi ditandai dengan penambahan fungsi sirkulasi dan munculnya pola sirkulasi pada spasial hunian. Perubahan yang terjadi pada spasial hunian saling berkaitan satu dengan lainnya. Perubahan yang terjadi pada tata letak ruang adalah dengan adanya penambahan fungsi ruang sebagai pemenuhan kebutuhan aktifitas dalam hunian oleh pengguna ruang dan menyebabkan perubahan dimensi hunian ke luar atau ke atas bangunan serta penggunaan ruang sesuai pengguna ruang menyebabkan perubahan atau munculnya kelompok ruang (zonasi) pada spasial hunian. Perubahan yang terjadi pada sirkulasi spasial dengan menambahkan fungsi sirkulasi dan

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan. Adapun saran yang dapat diberikan sesuai penelitian yang telah dilakukan pada desa wisata Sendangduwur, antara lain :

1. Kepada akademisi dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai morfologi desa Sendangduwur, bukan hanya sebagai desa wisata namun juga sebagai struktur pembentuk kawasan atau penelitian pada bidang lainnya. Penelitian mengenai morfologi spasial permukiman dapat dilanjutkan dengan perancangan sebagai perubahan atau pengembangan menjadi desa mandiri sebagai tujuan wisata.
2. Kepada pemerintah, penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembangunan desa. Untuk pembangunan ke depannya sebaiknya lebih memperhatikan karakteristik desa Sendangduwur, sehingga tujuan pembangunan pada desa ini dapat berjalan secara maksimal dengan kualitas yang baik.
3. Kepada masyarakat, dalam melakukan perkembangan desa menjadi tujuan wisata dapat menggunakan rekomendasi yang telah diberikan dan memperhatikan peraturan dari pemerintah